

PENDIDIKAN MULTIKULTUR DAN MULTIAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH

Yudi setianto

Bangsa Indonesia terlahir oleh perbedaan-perbedaan yang disatukan, bukan perbedaan yang dibeda-bedakan (Y. Setianto).

- PENDIDIKAN MULTIKULTUR DAN MULTIAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH
- Ide/ Gagasan?
- Di berbagai negara, kurikulum sekolah (IPS dan Ilmu Sosial) bersifat kontekstual
- Contohnya: munculnya mapel social studies di Inggris dan Amerika Serikat

- Munculnya: Sejarah Tematis tentang Sejarah Buruh di Perancis. Mengapa?
- Munculnya : Tema tentang Afrika dan Asia di kurikulum di Inggris. Mengapa?

- Apakah kurikulum IPS , Ilmu Sosial dan PPKn di Indonesia sudah kontekstual?

Struktur masyarakat Indonesia ditandai dua ciri yang unik :

- *pertama*: secara horisontal ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku-bangsa, perbedaan agama, adat serta perbedaan-perbedaan kedaerahan
- *Kedua*, secara vertikal struktur masyarakat ditandai adanya perbedaan vertikal antara lapisan atas dan lapisan bawah yang begitu tajam (Nasikun, 2005: 34).

William Liddle dalam kajiannya tentang heterogenitas etnis di Indonesia, mengidentifikasikan dua jenis halangan integrasi di Indonesia:

Pertama, pembelahan secara horisontal yang berakar pada perbedaan suku, ras, agama, dan geografi.

Kedua, hambatan vertikal, yakni celah perbedaan antara elit dan massa, latar belakang pendidikan kekotaan dan tradisional atau pedesaan (Liddle, 1970: 4)

Indonesia sudah punya semboyan

Bhineka Tunggal Ika

Namun, mengapa.....

Masih sering terjadi konflik karena SARA....

Mengapa terjadi konflik SARA di Indonesia?

Konflik warisan Belanda.....kenapa?

- Belanda merangkul etnis dan agama tertentu sebagai sekutunya, dan kelompok yang dihadapi sebagai musuh. Hal ini membentuk sikap mental bangsa, termasuk perseteruan pribumi dan nonpribumi, sebagai produk warisan Belanda (Molan, 2015:108).

Multikultur

Multikultur: kenyataan adanya keanekaragaman kultural (Bhiku Parekh)

Multikulturisme: Karakteristik dan kebijakan/proses yang identitas perbedaan dari kelompok kultural dalam masyarakat dipertahankan/didukung (Kamus Oxford)

Multikulturisme: gagasan bahwa budaya dibiarkan berkembang tanpa hambatan dan tanpa kritik (Lord Sacks)

Ada 3 level budaya: Konkret, Perilaku, Simbolik (Nitza Hidalgo, 1993)

Multiagama

Multiagama: adanya beberapa agama yang ada dalam masyarakat

Indonesia terdiri dari pemeluk agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Buddha, Konghucu

Permasalahan Bangsa (Masa lalu, Masa Sekarang, dan Masa yang akan datang)

SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan)

Sudahkah menjadi perhatian pembuat kurikulum, sebagaimana di negara lain?

- Perlunya
- Kesadaran Sejarah.....
- Bahwa Bangsa Kita adalah...
- Multikultur dan Multiagama
- Melalui Pembelajaran Sejarah
- Caranya....
- SEJARAH TEMATIK

Pendekatan dan Strategi pembelajaran sejarah berdasar tujuan dan muatan materinya (pendapat Steele dlm Isjoni,2007) terdiri atas:

1. Model kronologis
2. Model tematis (Tema Kontekstual)
3. Model garis perkembangan khusus
4. Model *regresif*

Prinsip pemilihan substansi dalam didaktif sejarah (Sartono Kartodirdjo, 1993):

1. Lokosentris
2. Konsentris
3. Temasentris
4. Kronologi

- SEJARAH KRONOLOGIS=SEJARAH KONVENSIONAL=SEJARAH NARATIF
 1. Tokoh Penting (*the great man theory*)
 2. Politik
 3. Perang dan Konflik
 4. Tidak Merata (Untuk di Indonesia=Java Centris)

- SEJARAH
TEMATIS/NONNARATIF/PROBLEM
ORIENTED
 1. Kontekstual
 2. Dinamis
 3. Multidimentis dan Interdisipliner

- Mengapa Perlu Mengupas Sejarah Tematis

1. Multikultur di Indonesia

2. Multiagama di Indonesia

- Bukan Sekedar, membahas lagu daerah, baju daerah, rumah adat daerah, bahasa daerah, macam-macam agama di Indonesia
- Namun
- Memahami secara sosio-historis, mengapa kita berbeda



- KESADARAN SEJARAH

BAHWA, KITA DICIPTAKAN MEMANG
BERBEDA BEDA DARI SEGI KULTUR DAN
AGAMA

PERBEDAAN BUKANLAH HAL YANG TABU
UNTUK DIBAHAS

INGAT DENGAN....

Histories Make Man Wise
Historia Magistra Vitae

DAPAT TERWUJUD